

Implementasi Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma

Asfaroni*, Roehana dan Sukarman

Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Jepara:
242610001118@unisnu.ac.id, 242610001138@unisnu.ac.id, pakar@unisnu.ac.id

*Corresponding Author

Received: May 14, 2025 Accepted: June 11, 2025 Online Published: July 01, 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait kepemimpinan di madrasah tersebut. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi penerapan empat prinsip dasar kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), inspirasi motivasi (*inspirational motivation*), rangsangan intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan yang inklusif dan partisipatif, memotivasi guru dan staf melalui komunikasi efektif, serta mendorong inovasi dalam pengelolaan pendidikan. Implementasi kepemimpinan transformasional ini berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengelolaan madrasah secara keseluruhan. Kesimpulannya, gaya kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma efektif dalam meningkatkan kinerja madrasah dan mendukung terciptanya suasana pendidikan yang inovatif dan adaptif.

Kata-kata Kunci: Kepemimpinan transformasional, Kepala Madrasah, inovasi pendidikan.

Implementation of the Transformational Leadership Style of the Head of Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma

Asfaroni, Roehana and Sukarman

Postgraduate Program in Education Management, Nahdlatul Ulama University Jepara:
242610001118@unisnu.ac.id, 242610001138@unisnu.ac.id, pakar@unisnu.ac.id

Abstract: This study aims to describe and analyze the implementation of transformational leadership style applied by the Head of Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma. The research method used was descriptive qualitative with a case study approach, involving in-depth interviews, participatory observation, and document analysis related to leadership in the madrasah. Data were thematically analyzed to identify the application of four basic principles of transformational leadership, namely idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. The results showed that the madrasah principal succeeded in creating an inclusive and participatory environment, motivating teachers and staff through effective communication, and encouraging innovation in education management. The implementation of this transformational leadership has a positive impact on improving the quality of learning and overall management of the madrasah. In conclusion, the transformational leadership style of the head of Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma is effective in improving madrasah performance and supporting the creation of an innovative and adaptive educational atmosphere.

Keywords: *Transformational leadership, Madrasah principal, educational innovation.*

Pendahuluan

Kepemimpinan yang efektif di lingkungan pendidikan, khususnya di madrasah, menjadi salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan menjadi urutan tindakan yang dimaksudkan untuk memodifikasi atau mempengaruhi suatu organisasi, terutama ketika dihadapkan dengan keadaan yang tidak terduga (Panji & Muadin, 2023, hal. 10371). Konteks kepemimpinan transformasional ini muncul sebagai pendekatan yang relevan dan penting. Menurut (Daswati, 2012, hal. 783–291) Gaya kepemimpinan ini berfokus pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya, serta menciptakan visi bersama yang dapat meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. Kepala sekolah dengan pendekatan kepemimpinan transformatif adalah kepala sekolah yang berani melakukan inovasi melalui langkah-langkah yang kreatif dan mampu meningkatkan kesadaran berorganisasi di antara guru dan staf dengan menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab (Nasution, 2023, hal. 133). Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan iklim belajar yang positif dan mendukung perkembangan profesional guru serta siswa.

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang banyak diterapkan dalam konteks pendidikan, terutama di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya peran kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan kolaboratif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan motivasi guru dan siswa, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan (Panji & Muadin, 2023, hal. 29776). Menurut Bass (1985) pada (Lumban Gaol, 2017, hal. 216) dalam teorinya menyatakan bahwa pemimpin transformasional mampu mengubah pengikutnya menjadi individu yang lebih berkomitmen terhadap tujuan organisasi.

Menurut (Baru, 2024, hal. 29) Kepemimpinan transformasional melibatkan pengembangan hubungan antara pemimpin dan pengikutnya, terdapat empat komponen utama dalam kepemimpinan transformasional diantaranya yaitu 1). Idealized Influence, pemimpin menjadi teladan bagi pengikutnya. 2). Inspirational Motivation, pemimpin memberikan visi yang jelas dan inspiratif. 3). Intellectual Stimulation: pemimpin mendorong inovasi dan pemecahan masalah secara kreatif. 4). Individualized Consideration, pemimpin memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan individu pengikut. Hal ini sangat relevan dalam konteks madrasah, di mana kepala madrasah perlu mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional di madrasah berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan. seperti, penelitian oleh (Elbadiansyah, 2017, hal. 1) menemukan bahwa kepala madrasah yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional berhasil meningkatkan daya saing lembaga pendidikan melalui keterbukaan komunikasi dan



pemberian tantangan kepada staf. Penelitian oleh (Farid, 2024, hal. 1777) juga menunjukkan bahwa kepala madrasah yang mengadopsi pendekatan inklusif mampu meningkatkan motivasi guru dan kualitas lulusan. Selain itu, (Kiki Rizki Amalia Putri, Suryadi, 2020, hal. 8) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dengan pendekatan pengaruh ideal dan perhatian individu dapat memberikan dampak motivasi dan kinerja guru menjadi lebih baik.

Penelitian yang sudah dikaji oleh beberapa peneliti menunjukkan dampak positif dari kepemimpinan transformasional, masih terdapat tantangan dalam implementasinya di lapangan. Beberapa kepala madrasah mungkin belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional atau mengalami kesulitan dalam menerapkannya secara konsisten. Selain itu, faktor-faktor seperti budaya organisasi, dukungan dari pihak manajemen, serta pelatihan bagi kepala madrasah juga berperan penting dalam keberhasilan penerapan gaya kepemimpinan ini.

Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma, terdapat kebutuhan yang sangat diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Memahami praktik-praktik terbaik yang diterapkan oleh kepala madrasah ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model kepemimpinan yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Oleh karena itu, penulis berharap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi gaya kepemimpinan transformasional oleh kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma serta dampaknya terhadap kinerja guru dan mutu pendidikan. Temuan dari penelitian ini tidak hanya akan berguna untuk pengembangan manajemen pendidikan di madrasah itu, tetapi juga bisa menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengatasi tantangan di era modern saat ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma, yang terletak di Girikusuma, RT. 02 RW. 03 Desa Banyumeneng, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak, dengan fokus pada interaksi antara kepala madrasah, guru, dan siswa. Pengumpulan data melalui, (1) Wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan staf administratif untuk mendapatkan perspektif tentang penerapan kepemimpinan transformasional. (2) Observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan interaksi di madrasah untuk melihat implementasi prinsip-prinsip kepemimpinan. (3) Studi dokumen, analisis dokumen terkait kebijakan dan program yang diterapkan di madrasah. Analisis data dilakukan secara tematik menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan analisis lintas situs. (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 1994).

Hasil Penelitian dan Pembahasan



Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. diperoleh data tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Al Hadi Girikusuma yang ditinjau dari aspek pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, pertimbangan individu. Beberapa hal tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Aspek pengaruh ideal, menurut (Fitriyana, 2024, hal. 120–124) kepala madrasah secara konsisten memperlihatkan keteladanan melalui disiplin dan dedikasinya dalam kegiatan sehari-hari, yang memberikan inspirasi bagi guru, staf, dan siswa. Sedangkan menurut (Shandilia et al., 2024, hal. 4818) konsistensi keteladanan dalam kepemimpinan transformasional ditambah refleksi dan evaluasi serta manajemen perubahan mempengaruhi kualitas pendidikan sekolah dan hasil belajar siswa. Melalui observasi, terlihat bahwa kepala madrasah berupaya menjadi panutan dengan datang lebih awal daripada guru, berinteraksi positif dengan siswa, dan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan madrasah, baik di dalam maupun di luar kelas. Pendekatan ini memperkuat rasa tanggung jawab dan dedikasi di antara komunitas madrasah, menciptakan suasana belajar yang positif, serta membangun hubungan yang mendukung proses pendidikan. Wawancara dengan guru dan staf menunjukkan bahwa mereka menganggap kepala madrasah sebagai figur teladan yang baik, dihormati, dan memiliki komitmen tinggi terhadap visi madrasah.



Gambar 1. Kegiatan MoU

Kepala madrasah tidak sekadar menunjukkan kepemimpinan yang terstruktur, tetapi juga membangun semangat kolaboratif dalam madrasah. Sikap terbuka kepala madrasah dalam menerima masukan serta keinginannya untuk melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, menciptakan iklim kerja yang inklusif dan kolektif, serta mendorong semua pihak untuk berperan dalam pencapaian tujuan madrasah. Dalam pertemuan ini, kepala madrasah responsif terhadap masalah yang dihadapi, memberikan arahan yang jelas, dan memperlihatkan sikap optimis dalam mencari solusi.

Dengan demikian, pengaruh ideal yang diterapkan kepala madrasah berhasil menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan produktif, sehingga berkontribusi



langsung pada kemajuan dan perkembangan madrasah. Hal ini sependapat dengan teorinya (Longshore & Bass, 1987) Kepemimpinan transformasional yaitu kemampuan seorang pemimpin terhadap bawahannya, agar mereka memercayai, mencontoh dan menghormatinya

Motivasi inspirasional, Kepala madrasah juga senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi yang tidak hanya memperkuat rasa percaya antara guru dan pemimpin, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kolektif dan mendukung. Terlihat berbagai kegiatan resmi seperti rapat, kepala madrasah selalu mengkomunikasikan visi dan misi madrasah dengan jelas. Ia mendorong semua pihak untuk terus mengingat tujuan bersama, termasuk melalui penempatan papan visi-misi di ruang-ruang strategis seperti kelas dan ruang guru.



Gambar 2. Kegiatan Lomba Pramuka Tingkat Nasional

Langkah-langkah ini membangun rasa memiliki terhadap madrasah di antara para guru dan staf, yang didukung pula dengan dorongan kepala madrasah untuk berinovasi dan berpikir kreatif dalam mengajar dan mengelola kelas. Sikap positif ini mengembangkan budaya penghargaan yang lebih luas di kalangan warga madrasah, di mana pencapaian diakui dan diperhatikan.

Selain itu, kepala madrasah memastikan semua pihak memiliki dukungan yang cukup untuk menghadapi tantangan akademik. Melalui forum diskusi dan evaluasi, kepala madrasah memberikan arahan yang relevan serta memastikan proses pembelajaran selaras dengan perkembangan zaman. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan optimisme tetapi juga mempererat keterlibatan guru, staf, dan siswa dalam mencapai visi bersama. Pemimpin mengartikulasikan visi dan harapan yang menarik dari masa depan, dan menginginkan pengikut terlibat serta berkomitmen terhadap visi dan tujuan bersama. (Salam & Majid, 2020, hal. 114)

Stimulasi Intelektual, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah di MA Al Hadi Girikusuma memainkan peran krusial dalam mendorong kreativitas dan inovasi melalui pendekatan yang memberi ruang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran baru. Dalam hal ini, kepala madrasah berperan aktif, baik melalui dukungan nyata seperti penyediaan peralatan ekstrakurikuler yang memadai maupun melalui bimbingan dan pengawasan rutin terhadap aktivitas pengajaran di kelas. Lebih lanjut, keterlibatan kepala madrasah tidak hanya sebatas pembinaan dan pengawasan,



tetapi juga dalam membangun komunikasi yang terbuka dan kolaboratif di lingkungan madrasah.



Gambar 3. Kegiatan dialog diskusi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah secara rutin menginisiasi diskusi informal di ruang guru dan berinteraksi langsung dengan staf untuk menciptakan suasana dialog yang sehat. Pendekatan ini menguatkan hubungan kerja sama di antara semua pihak dan membuka ruang bagi guru untuk turut terlibat dalam mencari solusi inovatif terhadap masalah yang dihadapi. Dengan cara ini, kepala madrasah mampu mengembangkan pola kepemimpinan yang inklusif dan partisipatif, yang tidak hanya memperkuat komitmen guru tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan pengajaran yang kreatif dan relevan bagi siswa. Hal ini sejalan dengan teorinya (Longshore & Bass, 1987) yang berpendapat bahwa pemimpin transformasional berupaya menstimulus pengikut mereka untuk menjadi inovatif dan kreatif, membingkai ulang masalah dan mendekatinya dengan cara yang baru. Tidak ada kritik publik kesalahan anggota individu.

Pertimbangan Individu, Hasil penelitian dalam aspek mengenai praktik pertimbangan individu oleh kepala madrasah di MA Al Hadi Girikusuma, menunjukkan bahwa kepala madrasah memainkan peran aktif dalam mendukung pengembangan individu baik bagi guru maupun siswa. Ia melakukan pemantauan langsung untuk memastikan setiap guru dan siswa mendapatkan dukungan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini tampak dalam cara kepala madrasah mengatur jadwal pembelajaran dengan tertib dan menyediakan sarana pendukung, termasuk fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat memperkaya proses belajar mengajar.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai manajer yang peduli, yang berinteraksi secara aktif dengan seluruh komponen madrasah untuk memahami kebutuhan mereka. Kepala madrasah melakukan supervisi kelas secara teratur dan mendengarkan langsung kebutuhan guru untuk mendukung proses pengajaran.





Gambar 4. Kegiatan supervisi

Pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kepala madrasah juga memberikan kesempatan bagi para guru untuk mengikuti pelatihan dan program mentoring. Dalam supervisi kelas XI, misalnya, kepala madrasah tidak hanya mengawasi tetapi juga melakukan diskusi kecil dan memberikan bimbingan langsung untuk membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Hal tersebut selaras pendapat (Indriawati et al., 2023, hal. 75) bahwa mengevaluasi hasil suatu kegiatan dan menerapkannya langsung pada proses pengajaran dan pembelajaran, kegiatan supervise dapat meningkatkan kinerja guru.

Selain dukungan untuk guru dan staf, kepala madrasah sangat menekankan pada pengembangan siswa dengan mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat masing masing. Program-program ini disusun dengan dukungan guru Bimbingan Konseling untuk membina keterampilan non-akademik siswa, memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan diri secara lebih menyeluruh dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan. Perilaku pemimpin menunjukkan penerimaan perbedaan individu dengan meningkatkan interaksi dengan pengikut secara personal dan melihat individu sebagai pribadi yang utuh bukan hanya sebagai karyawan. Pemimpin mendelegasikan tugas sebagai sarana untuk berkembang potensi pengikutnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menyatakan bahwa pemimpin harus mampu menginspirasi dan memotivasi bawahannya. (Wahyu Hidayat, Agus Gunawan, Purnomo Mulyosaputro, Wawan Gunawan, 2022, hal. 20–26) Penerapan gaya kepemimpinan ini tidak hanya meningkatkan kinerja guru tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi siswa dalam belajar serta peningkatan hasil akademik mereka.



Simpulan dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah, dapat disimpulkan bahwa implementasi gaya kepemimpinan transformasional oleh kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma telah memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dan mutu pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Kepala Madrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan telah berhasil meningkatkan kualitas kepemimpinan transformasional. Kepala madrasah mengimplementasikan aspek pengaruh ideal, kepala madrasah berupaya menjadi panutan dengan datang lebih awal daripada guru, berinteraksi positif dengan siswa, dan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan madrasah, baik di dalam maupun di luar kelas. Aspek motivasi inspirasional, kepala madrasah selalu mengkomunikasikan visi dan misi madrasah dengan jelas dan mendorong semua pihak untuk terus mengingat tujuan bersama, termasuk melalui penempatan papan visi-misi di ruang-ruang strategis seperti kelas dan ruang guru. Aspek stimulasi intelektual, kepala madrasah secara rutin menginisiasi diskusi informal di ruang guru dan berinteraksi langsung dengan staf untuk menciptakan suasana dialog yang sehat. Aspek pertimbangan individu, yang dimana kepala madrasah mengatur jadwal pembelajaran dengan tertib dan menyediakan sarana pendukung, termasuk fasilitas kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat memperkaya proses belajar mengajar, para guru untuk mengikuti pelatihan dan program mentoring. Oleh karena itu dapat disimpulkan Implementasi gaya kepemimpinan ini di Mandrasah Aliyah Al Hadi Girikusuma telah berkontribusi besar pada peningkatan kinerja guru, semangat belajar siswa, dan hasil akademik, sehingga meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Saran untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan penerapan kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Daftar Rujukan

- Baru, M. B. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Impian: Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 27–34.
- Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *fisip Untad*, 04(01), 797.
- Elbadiansyah. (2017). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah di MI Ma'arif NU 003 Samarinda. *Cendekia*, Vol 13 No, 1–12.
- Farid, A. (2024). Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1767–1780. <https://jurnaldidaktika.org>
- Fitriyana. (2024). PENERAPAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam*, 6(2), 117–125.
- Indriawati, P., Susilo, G., Quddus, I. A., & Ramadhan, F. (2023). *Peran Supervisi Internal dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Balikpapan*



institusional, keberhasilan guru dalam mendidik menjadi salah satu tolak ukur dalam sekolah. Secara tidak langsung kinerja guru juga yang menentukan masa depan sebuah para peserta didiknya. (Sanjani, 2020), berpendapat bahwa, “ guru merupakan satu diantara. 75–82.

- Kiki Rizki Amalia Putri, Suryadi, D. R. (2020). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Jakarta Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Menengah Atas (Sma) Negeri 89 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Intelektium*, 1–9.
- Longshore, J. M., & Bass, B. M. (1987). Leadership and Performance beyond Expectations. *The Academy of Management Review*, 12(4), 756. <https://doi.org/10.2307/258081>
- Lumban Gaol, N. T. (2017). Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 213. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (1994). Research Methods. *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 109–118. <https://doi.org/10.4324/9781003444718-9>
- Nasution, D. N. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di UPT SPF SD Negeri. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 133–138.
- Panji, A. L., & Muadin, A. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD Negeri 009 Penajam. *Journal on Education*, 06(01), 10369–10382.
- Salam, A., & Majid, M. F. A. F. (2020). Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu. *Indonesian Journal of Educational Management*, 2(1), 45–61.
- Shandilia, C., Ambawani, L., Saputra, I., Meista, T., Kusuma, M., Sumardjoko, B., Fathoni, A., Surakarta, U. M., Penggerak, K. S., & Guru, K. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810–4823.
- Wahyu Hidayat, Agus Gunawan, Purnomo Mulyosaputro, Wawan Gunawan, V. V. (2022). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *jurnal pendidikan islam Irfani*, 18(November), 126–134. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/2149>

